

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) GENGGAM JARI

Pengertian	Teknik relaksasi genggam jari merupakan intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri, teknik ini dapat dilakukan oleh siapa saja, dan dimana saja. Teknik relaksasi ini adalah kombinasi dari relaksasi nafas dalam dan genggam jari. Sensasi yang dirasakan ini memberikan rasa kenyamanan, menghilangkan rasa stress pada fisik dan peningkatan toleransi terhadap rasa sakit.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi nyeri, takut dan cemas2. Mengurangi perasaan panik, khawatir dan terancam3. Memberikan sensasi rasa nyaman pada tubuh4. Menenangkan pikiran dan mengendalikan emosi
Prosedur	<p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri2. Menjelaskan tujuan dan manfaat3. Menjelaskan prosedur pelaksanaan4. Menanyakan persetujuan responden <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">5. Posisikan pasien berbaring lurus ditempat tidur atau posisikan pasien duduk6. Relaksasi dimulai dengan menggenggam jari pada bagian ibu jari, genggam hingga nadi pasien terasa berdenyut7. Tutup mata, fokus, tarik nafas perlahan dari hidung. Hembuskan perlahan dengan mulut.8. Genggam ibu jari selama kurang lebih 3-5 menit sembari tarik nafas perlahan dari hidung, lalu hembuskan perlahan melalui mulut dan dilakukan satu persatu dengan rentang waktu yang sama <p>Tahap Terminasi</p>

(Rifti Ekawati et al., 2022)

ORIGINAL ARTICLE

PENGARUH RELAKSASI GENGAM LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN DAN TEKANAN DARAH PASIEN PRE OPERASI

Dandy Putra Aditama^{1*}, Astika Nur Rohmah², Joko Murdiyanto³

^{1,2,3}Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Corresponding author:
Dandi Putra Aditama
Universitas Sahid Jakarta
Email: munahardi@gmail.com

Article Info:
Dikirim: 6 September 2024
Ditinjau: 4 Februari 2025
Diterima: 21 Maret 2025

Abstract

Background: Pre-operation is a condition or time before surgery is carried out. Patient preparation before entering the surgical stage is essential. Preoperative patient anxiety is caused by various factors, one of which is knowledge, family support, communication, or the nurse's attitude in implementing anxiety prevention in preoperative patients and the type of surgical procedure. Anxiety can result in delayed surgery, increased pain after surgery, decreased immunity to infection, increased use of postoperative analgesics, and increased length of hospital stay. Five-finger relaxation can control and restore emotions, thereby relaxing the body. When the body is relaxed, muscle tension will decrease, which will reduce feelings of anxiety. **Objective:** The study aimed to determine the effect of five-finger grip relaxation on anxiety and blood pressure in preoperative patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. **Research Method:** This research is quantitative research using a pre-experimental approach. The population of this study are patients who will undergo surgery using the technique quota sampling totaling 30 respondents. **Result:** This research is quantitative research using a pre-experimental approach. The population of this study consisted of patients who were going to undergo surgery, which was done using a quota sampling technique and totaled 30 respondents. **Findings:** Based on statistical analysis using the Wilcoxon test, a significant value or p-value of 0.000 & lt; 0.05 for anxiety and 0.001 & lt; 0.05 for blood pressure, which means that there is an effect of five finger grip relaxation on anxiety and blood pressure at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. **Conclusion:** Five-finger grip relaxation impacts on anxiety and blood pressure in preoperative PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta patients. **Suggestion:** It is hoped for future researchers can increase the number of respondents and add control group so that they will strengthen the results of the previous analysis.

Keywords: Relaxation; Anxiety; Blood Pressure.

Abstrak

Latar Belakang: Pre operasi merupakan suatu kondisi atau waktu sebelum operasi dilakukan, persiapan pasien sebelum memasuki tahap pembedahan sangatlah penting. Kecemasan pasien pre operasi disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan, dukungan keluarga, komunikasi atau sikap perawat dalam menerapkan pencegahan kecemasan pada pasien pre operasi, dan jenis tindakan pembedahan. Kecemasan dapat mengakibatkan penundaan operasi, peningkatan rasa sakit setelah operasi, penurunan kekebalan terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik pasca operasi, dan peningkatan lama rawat inap. Relaksasi genggam lima jari dapat mengontrol dan memulihkan emosi sehingga membuat tubuh menjadi rileks. Saat tubuh dalam keadaan rileks, ketegangan otot akan berkurang dan hal ini akan mengurangi rasa cemas. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam lima jari terhadap kecemasan dan tekanan darah pada pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimental. Sample penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi dengan teknik kuota sampling berjumlah 30 responden. **Hasil** Berdasarkan analisis statistik menggunakan tes Wilcoxon diperoleh nilai signifikan atau p-nilai sebesar 0,000 < 0,05 untuk kecemasan dan 0,001 < 0,05 untuk tekanan darah yang berarti terdapat pengaruh relaksasi genggam lima jari terhadap kecemasan dan tekanan darah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. **Simpulan:** Terdapat pengaruh relaksasi genggam lima jari terhadap kecemasan dan tekanan darah pada pasien pra operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. **Saran:** Harapan untuk peneliti selanjutnya bisa memperbanyak jumlah responden dan menambahkan kelompok kontrol sehingga akan memperkuat hasil analisis sebelumnya

Kata Kunci: Relaksasi; Kecemasan; Tekanan Darah.

Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea dengan Spinal Anestesi

Klareza Salsabilla

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa

Tophan Heri Wibowo

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa

Rahmaya Nova Handayani

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa

DOI: <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2187>

Keywords: kecemasan, persalinan section caesarea, relaksasi genggam jari

Abstract

Persalinan merupakan suatu hal yang terjadi secara alamiah yang akan dihadapi oleh ibu hamil, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi yaitu bayi dan plasenta dari rahim. Ada dua cara persalinan yaitu persalinan normal dan persalinan secara operasi sectio caesarea. Sectio caesarea yaitu kelahiran janin melalui sayatan yang dibuat pada dinding perut dan rahim. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea. Metode: penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre experiment*, dengan pendekatan *one group pre test and post test design*. Instrumen yang digunakan adalah alat ukur kecemasan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Penelitian ini dilaksanakan selama lima minggu dengan jumlah responden yang tidak menentu, pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 21 responden. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil: penelitian ini didapatkan dari 21 pasien sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari yang mengalami kecemasan berat sebanyak 12 responden (57.1%), kecemasan sedang sebanyak 9 responden (42.9%). Setelah dilakukan relaksasi genggam jari terdapat 5 responden (23.8%) mengalami kecemasan ringan, 14 responden (66.7%) mengalami kecemasan sedang dan 2 responden (9.5%) mengalami kecemasan berat. Hasil uji Wilcoxon test menunjukkan nilai *p-value* 0.000 yang berarti $P < 0,005$ signifikan, artinya terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum atau sesudah relaksasi genggam jari. Kesimpulan: jadi terdapat pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea dengan spinal anestesi di RSUD Cilacap.



Published
2023-09-16

How to Cite

Salsabilla, K., Wibowo, T., & Handayani, R. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea dengan Spinal Anestesi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 477-484. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2187>

More Citation Formats

Issue

[Vol 6 No 2 \(2024\): April 2024, Jurnal Penelitian Perawat Profesional](#)

Section
Articles

**PENGARUH RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP KECEMASAN
PASIE PRE OPERASI BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA
(Studi di Paviliun Mawar RSUD Jombang)**

Adji Bagus Sasmito* Dwi Prasetyaningati** Anita Rahmawati***

ABSTRAK

Pendahuluan: Kecemasan pada pasien *pre* operasi benigna prostat hiperplasia menyebabkan tertundanya proses operasi, serta lamanya pemulihan, meningkatkan rasa sakit, pemberian analgesik, dan penambahan waktu rawat inap. Kecemasan menimbulkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, dan penurunan daya tahan tubuh. Relaksasi genggam jari akan menurunkan ketegangan emosi dan fisik karena melancarkan aliran energi dalam tubuh. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien *pre* operasi benigna prostat hiperplasia. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan *one group pre-post test design*. Variabel *independent* penelitian adalah relaksasi genggam jari. Variabel *dependent* penelitian adalah kecemasan. Pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Populasi meliputi seluruh pasien *pre* operasi benigna prostat hiperplasia. Jumlah sampel sebanyak 27 responden. Pengambilan data kecemasan menggunakan kuesioner DASS-21. Uji statistik data dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian hampir seluruh responden sebelum dilakukan relaksasi genggam jari mengalami kecemasan sedang (96,3%) dan setelah dilakukan relaksasi genggam jari hampir setengah responden mengalami kecemasan ringan (48,1%), hampir setengahnya tidak mengalami kecemasan (44,4%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan *p-value* sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi genggam jari adalah (0,000) dengan nilai $\alpha=0,05$ sehingga H_1 diterima. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pemberian relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien *pre* operasi benigna prostat hiperplasia.

Kata kunci : Kecemasan, *Pre* operasi, Relaksasi genggam jari.

**RELAXATION EFFECT OF GRIPPING FINGER TO PATIENT ANXIETY OF PRE
OPERATING BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA
(Study at Mawar Pavilion of Jombang Hospital)**

ABSTRACT

Preliminary: Anxiety that occurs to patient of pre operating benign prostate hyperplasia cause delayed operation process, the length of the recovery process, increased pain, analgesic, and length of hospitalization. Anxiety raises an increase in blood pressure, pulse rate, body temperature, and decreased endurance. Finger-gripping relaxation reduces physical and emotional strain because it smooths the flow of energy in the body. **Purposes:** This study aims to determine the effect of finger gripping relaxation to anxiety patient anxiety of pre operating benign prostate hyperplasia. **Research Design:** The design of this study was pre-experimental with one group pre-post test design. Independent variable of research is finger gripping relaxation. The dependent variable of research is anxiety. Sampling using consecutive sampling. The population included all patients preoperating benign prostatic hyperplasia. The number of samples are 27 respondents. Anxiety data retrieval using the DASS-21 questionnaire. Data statistic test using the Wilcoxon test. **Results:** The results says that almost of all respondents before finger gripping relaxation experienced moderate anxiety (96.3%) and after finger gripping relaxation almost half of respondents had light anxiety (48.1%), almost half did not experience anxiety (44.4%). The result of statistical test using Wilcoxon

TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST APPENDIKTOMI

Neila Sulung, Sarah Dian Rani*

Keperawatan Stikes Fort De Kock Bukittinggi

*sarahdianrani10@gmail.com

Submitted :27-08-2017, Reviewed:07-09-2017, Accepted:08-09-2017

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2404>

ABSTRAK

Pain is a condition more than a single sensation caused by a certain stimulus. One of the non-pharmacological techniques in handling pain is a hand-held relaxation technique. Finger hand-held real-time techniques can reduce physical and emotional strain that will relax the body. This study aims to examine the effect of finger hand relaxation technique on the intensity of pain in post appendectomy patients. This research uses Quasy Experiment design with One Group Pre-test Post-Test design. The total population of this study were all patients of post appendectomy in Achmad Mochtar Hospital. Sampling technique using purposive sampling technique. This study was conducted on February 17 until 1 May 2017 in the hospital surgery room Achmad Mochtar Bukittinggi. Data were analyzed by using Paired T-Test with significant value $\alpha = 0,005$. The results showed that the average before hand-held finger relaxation technique was 4.80 and the mean result after hand-held relaxation technique was 3.87. Bivariate results obtained p value 0,000. So it shows there are differences in pain intensity before and after hand-held relaxation techniques in patients post appendectomy. From the results of the above research can be concluded that the implementation of handheld relaxation techniques affect the reduction of post incision appendectomy incision.

Keywords : Appendectomy, Handheld Relaxation Techniques Finger, Pain Intensity

ABSTRAK

Nyeri adalah suatu kondisi yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Salah satu terapi non farmakologi dalam penanganan nyeri adalah teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi yang akan membuat tubuh rileks. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post appendiktomi. Penelitian ini menggunakan desain Quasy Experiment dengan rancangan One Group Pre-test Post-test. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post appendiktomi di RSUD Achmad Mochtar Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 februari sampai 1 Mei 2017 di ruangan bedah RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Paired T-Test dengan nilai signifikan $\alpha=0,005$. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari adalah 4,80 dan hasil rata-rata sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari adalah 3,87. Hasil bivariat didapat p value 0,000. Sehingga menunjukkan ada perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari pada pasien post appendiktomi. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan teknik relaksasi genggam jari berpengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri insisi post appendiktomi.

Kata Kunci : Appendiktomi, Intensitas Nyeri, Teknik Relaksasi Genggam Jari



Beranda / Arsip / Vol 1 No 2 (2022): Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna / Artikel

Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Appendiktomi di Ruang Melati RSUD Kota Kendari Tahun 2020

Safaruddin Ahmad

Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna

Sirajul Kardi

Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna

DOI: <https://doi.org/10.69677/avicenna.v1i2.14>

Kata Kunci: Relaksasi Genggam Jari, Nyeri, Post operasi appendiktomi

Abstrak

Latar belakang: Pada umumnya *post operasi appendiktomy* mengalami nyeri akibat bedah luka operasi. Salah satu manajemen nyeri dengan teknik non-farmakologi yang sering dilakukan yaitu teknik relaksasi genggam jari.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien post operasi appendiktomi di ruang Melati RSUD Kota Kendari. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan rancangan *One-group pra-post test design*. Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi appendiktomi di Ruang Melati RSUD Kota Kendari sebanyak 89 orang, dengan sampel sebanyak 31 orang yang diambil perhitungan 15% dari total populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Uji yang digunakan adalah *paired t test*. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini yaitu intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari sebagian besar responden mengalami nyeri sedang sebanyak 21 responden (65,6%) dan sesudah dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 19 responden (59,4%), sedangkan hasil uji *paired t test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000. **Kesimpulan:** Artinya ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien post operasi appendiktomi di ruang Melati RSUD Kota Kendari.



Diterbitkan

2022-05-21

Cara Mengutip

Ahmad, S. dan Kardi, S. (2022) "Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Appendiktomi di Ruang Melati RSUD Kota Kendari Tahun 2020". *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 1(2), hlm. 27-32. doi: 10.69677/avicenna.v1i2.14.

Format Sitasi Lainnya

Terbitan Terkini

1.0

2.0

1.0

Kirim Naskah

TEMPLATE

FOCUS AND SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

AUTHOR GUIDELINES

EDITORIAL TEAM

PUBLICATION FEE

REVIEWER

PEER REVIEW PROCESS

PUBLICATION ETHICS

PLAGIARISM

CONTACT

SUPPORTED :



Terbitan

Jurnal Kebidanan dan Keperawatan

ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058

ARTICLE TOOLS



Print this article



Indexing metadata



How to cite item

FONT SIZE

Indexed and Registered At:



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [AUTHOR INDEX](#) [TITLE INDEX](#)

Home > Vol 10, No 1 (2019) > Hasiini

EFEKTIFITAS RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN POST OP APPENDIKTOMI DI RUANG BEDAH (AL-MUIZZ) RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA TAHUN 2019

Azri Hasiini

ABSTRACT

Latar Belakang: Prevalensi apendisititis akut yang menjalani appendiktomi sebanyak 75,2% dan keluhan yang sering dirasakan adalah nyeri yang sangat hebat, sedang sampai ringan. Nyeri akan berdampak pada aktivitas sehari-hari, dan apabila tidak ditangani dapat mengakibatkan syok neurogenik. Sehingga diperlukan tindakan keperawatan mandiri dengan melakukan manajemen nyeri yang sederhana dan mudah untuk dilakukan yaitu relaksasi genggam jari.

Tujuan: Untuk menganalisis efektivitas relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post op appendiktomi di Ruang Bedah (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura.

Metode: Jenis desain penelitian adalah metode eksperimental dengan rancangan *one-group pre-post test design*. Populasi adalah seluruh klien yang terdiagnosa Post Op Appendiktomi dan sampel sebanyak 15 orang responden dengan *simple random sampling*. Instrumen menggunakan lembar observasi dan dianalisis bivariat dengan *Wilcoxon*.

Hasil: Ada efek relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post op appendiktomi di Ruang Bedah Al (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Tingkat nyeri sebelum diberikan relaksasi genggam jari didapatkan dikategori nyeri sedang, dan sesudah diberikan dikategori nyeri ringan. Hasil analisis sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi genggam jari didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh (signifikan) Ada efek relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post op appendiktomi di Ruang Bedah Al (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura.

Â

Kata kunci : Relaksasi Genggam Jari, Nyeri, Post Op Appendiktomi

Â

The Effectiveness of Finger Grip Relaxation Against the Pain Reduction of Post Op Appendectomy Patients in the Surgical Room (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura 2019

Background: The prevalence of acute appendicitis undergoing appendectomy is 75.2% and complaints that are often felt are very severe, moderate to mild pain. Pain will have an impact on daily activities, and if left untreated can lead to neurogenic shock. So that independent nursing action is needed by doing pain management that is simple and easy to do, namely hand-held relaxation.

Objective : To analyze the effectiveness of finger grip relaxation against the pain reduction on post op appendectomy patients in the Surgical Room (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura.

Method : The type of research design is an experimental method with a *one-group pre-post test design*. The population is all clients who are diagnosed with Post Op Appendectomy and sample is taken from 15 respondents with *simple random sampling*. The instrument uses observation sheets and will be analyzed by using bivariate with *Wilcoxon*.

Results : There is an effect of the effectiveness of finger grip relaxation on the pain reduction of post op appendectomy patients in the Surgical Room (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura $p=0,000$ ($p<0,05$).

Conclusion : The pain level before the finger grip relaxation given was categorized medium pain, and after it was given, the pain level turned into mild category. The results before and after the finger grip is $p=0,000$ ($p<0,05$) then H_0 was rejected which means there is an influence (significant) of the finger grip relaxation on the pain reduction of the Post Op Appendectomy patients in the Surgical Room (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura.

Key words : Finger Grip Relaxation, Pain, Post Op Appendectomy.

Â

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login



ABOUT THE JOURNAL

Focus and Scope

Indexing

Editorial Board

Reviewer

Contact

FOR AUTHOR

Call For Paper

Publication Ethics

Online Submissions

Author Guidelines

Download Template

Author Fees

Visitors

271,504	374
13,414	352
10,149	225
510	210
463	166





LOG BOOK

BIMBINGAN KIAN

NAMA

RENINDA YULIA SETIA N.

NIM

91121241022

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD
CILACAP
TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

“Orang yang beriman hati mereka tentram dengan mengingat Allah.
Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram ”.

(QS. Ar-Ra'd : 28)

“...Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”

(QS. Thaahaa : 114)

“ Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah
Akan memudahkan baginya jalan menuju surga ”

(HR. Muslim)









“ Allah akan menolong seorang hamba, selama hamba itu
senantiasa menolong saudaranya ”

(HR. Muslim)


“Wahai Allah Tuhan manusia, hilangkanlah rasa sakit ini, sembuhkanlah, Engkaulah
Yang Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan yang sejati kecuali
kesembuhan yang datang dari-Mu. Yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan
komplikasi rasa sakit dan penyakit lain”.

(HR Bukhari dan Muslim)

REKAPITULASI KONSULTASI KIANI





NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF
	28 September 2024	Konsul pengambilan kasus	
	29 September 2024	Konsul judul KIAN & jurnal	
	8 Mei 2025	Konsul KIAN bab 1-5	
	11 Mei 2025	Konfirmasi konsul bab 1-5	
	14 Mei 2025	Revisi bab 1-5	
	15 Mei 2025	- Revisi bab 1-5	
	15 Mei 2025	- Ace	
	16 Mei 2025	Ace dan persiapan ulang KIAN	

Ketua Program Studi
Profesi Ners



(_____)

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Reninda Yulia Sofia N.
 NIM : 41121241022
 Judul KIAN : Asuhan KEP pada TN.S pasien post operasi appendektomi dgn masalah beresawatan nyeri dan penerapan relaksasi genggam jari

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
	28-Sept-2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul pengambilan kasus - Kasus KIAN diarsip, dari kasus kelolaan saat praktik Ners - Lamput cari jurnal 	
	29-Sept-2024	Konsul judul KIAN dan jurnal - Judul " Asuhan KEP pada TN.S pasien post operasi appendektomi dengan masalah beresawatan nyeri dan penerapan relaksasi genggam jari di ruang konvensi RSPC - Acc jurnal & jurnal - Lampirkan saja bikin bab 1 dan seterusnya	
	8-Mei-2025	Konsul KIAN bab 1-5 via online (pdf)	
	11-Mei-2025	Konfirmasi konsul bab 1-5	
	14-Mei-2025	Review - Penambahan diagnosa perawatannya sesuai dengan askep	
	15 Mei 2025	Review penambahan diagnosa perawatan	
	15 Mei 2025	Acc - alahkan apriat dan dimutakhirkan.	

Pembimbing,



 (Agus Pratiyo)

LEMBAR KONSULTASI


Nama Mahasiswa : Reninda Yulia Setia N.

NIM : 411 212 410 22

Judul KIAN. : Anuhan kel pada tin Spasmen post operasi appendektomi dgn masalah ktp nyeri dan penerapan relaksasi genggam jari & ruang bougenville RSPC

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
	16 Mei 2015	ACE & TTP persiapan sidang kian	

Pembimbing,


(Agus prasty)